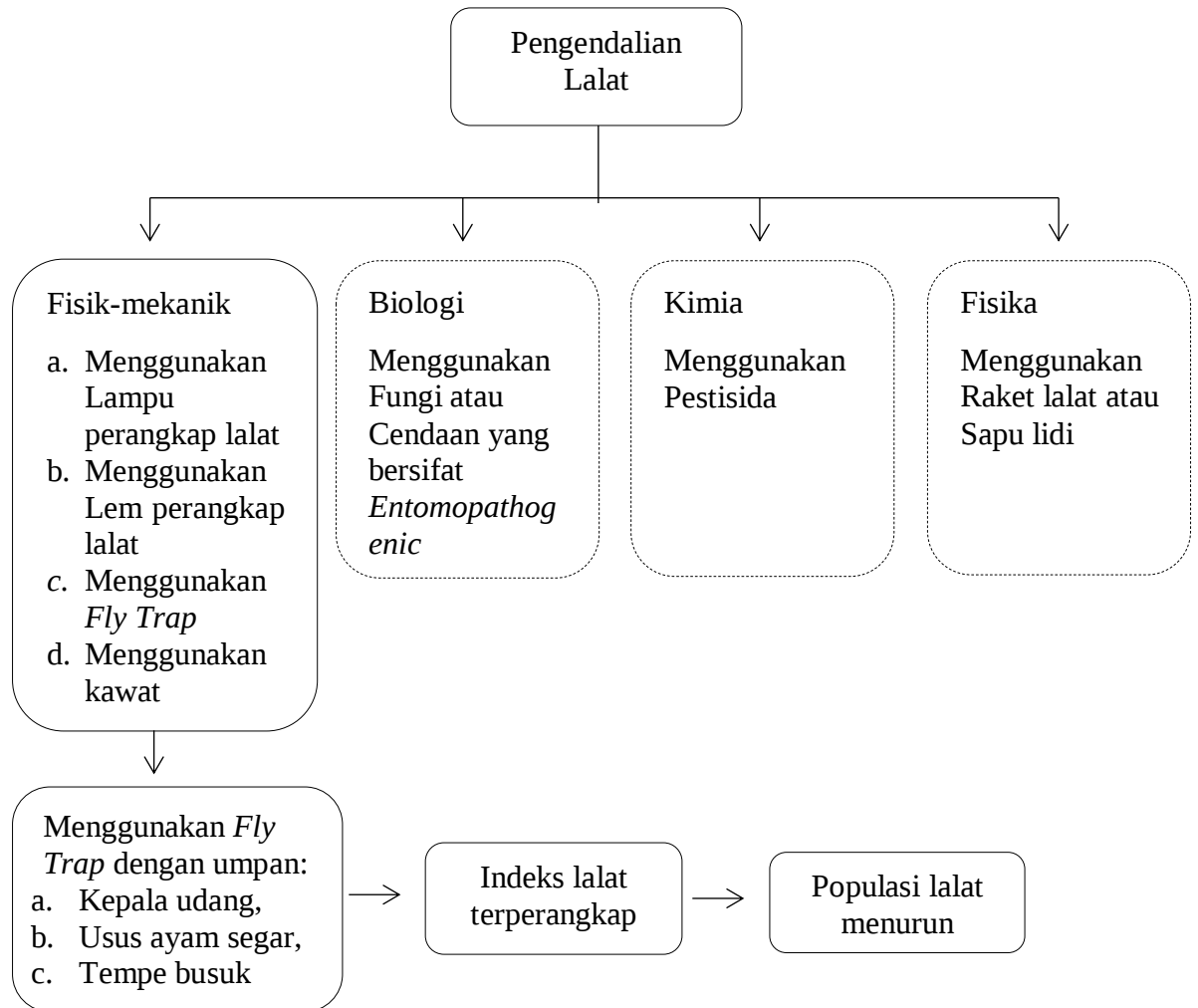


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat dan merupakan faktor yang paling dominan dalam pengaruhnya. Dengan kata lain, variabel bebas atau variabel independen adalah faktor risiko yang signifikan. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah pemasangan perangkap lalat dengan umpan kepala udang, usus ayam segar dan tempe busuk pada *fly trap*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diperkirakan nilainya dapat berubah karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah efektivitas jenis umpan lalat.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang mengganggu dalam penelitian ini karena mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

a) Temperatur/suhu

Lalat beristirahat pada suhu sekitar 35°- 40°C. Namun, pada suhu di bawah 10°C atau di atas 45°C, lalat akan mati.

b) Kelembaban

Lalat menyukai kelembaban sekitar 60%.

c) Binatang pengganggu

Faktor hewan pengganggu dalam penelitian ini meliputi kucing, anjing, kecoa, dan sebagainya.

d) Keadaan cuaca/musim

Cuaca atau musim saat melakukan penelitian adalah tidak hujan.

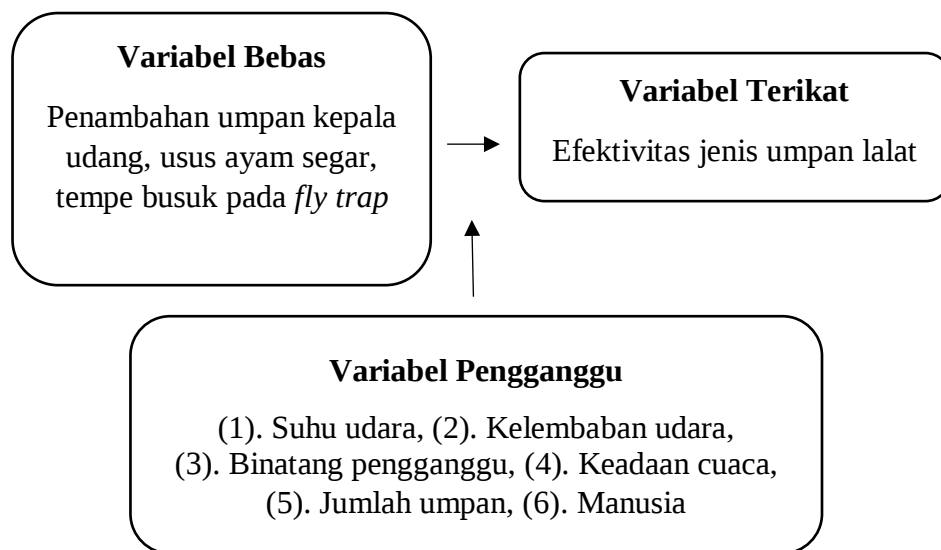
e) Jumlah umpan

Jumlah umpan adalah total bahan yang digunakan dalam penelitian.

f) Manusia

Manusia dapat mempengaruhi hasil dari penelitian.

2. Hubungan antara variabel



Gambar 2. Hubungan antara Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Umpan kepala udang	Pada umpan ini yang digunakan hanya bagian kepala udang saja. Kepala udang yang digunakan sebagai umpan pada <i>fly trap</i> sebanyak 10 gram.	Observasi	Rasio
2	Umpan usus ayam segar	Pada umpan ini yang digunakan adalah usus ayam segar. Usus ayam segar yang akan digunakan sebagai umpan pada <i>fly trap</i> sebanyak 10 gram.	Observasi	Rasio
3	Umpan tempe busuk	Pada umpan ini yang digunakan adalah tempe busuk yang didiamkan selama 5 hari didalam ruangan. Tempe busuk yang akan digunakan sebagai umpan pada <i>fly trap</i> sebanyak 10 gram.	Observasi	Rasio
4	Air Gula	Air gula sebagai media perangkap dan juga kontrol pada <i>fly trap</i> sebanyak 200 ml. Dengan kandungan 15 gram gula dan 1500 ml air. Menghasilkan konsentrasi sebesar 0,01 gram/ml.	Observasi	Rasio
5	Efektivitas jenis umpan lalat	Untuk menganalisis dari ketiga jenis umpan tersebut manakah yang lebih efektif menarik lalat.	Observasi	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya perbedaan efektivitas jenis umpan kepala udang, usus ayam segar, tempe busuk pada *fly trap* dalam menarik lalat.